

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) terhadap penguasaan kosakata anak tunagrahita dalam pembelajaran membaca

Nilai t-hitung pada kondisi *equal variances not assumed* (6.393) lebih tinggi dibandingkan *equal variances assumed* (5.094). Hal ini menunjukkan bahwa ketika asumsi homogenitas varians dilanggar, statistik uji menjadi lebih sensitif terhadap perbedaan yang ada. Namun, kedua nilai t-hitung ini masih menunjukkan signifikansi statistik yang kuat. Perbedaan mencolok terlihat pada derajat kebebasan, di mana *equal variances assumed* menggunakan $df = 8$ (likely $n_1 + n_2 - 2$), sedangkan *equal variances not assumed* menggunakan $df = 5.094$ yang dihitung menggunakan formula *Welch*.

Kedua kondisi menunjukkan p-value < 0.05 (0.001 dan 0.002), yang mengindikasikan penolakan hipotesis nol pada tingkat signifikansi 5%. Meskipun p-value pada *equal variances not assumed* sedikit lebih besar (0.002 vs 0.001), perbedaan ini masih sangat signifikan secara statistik. Perbedaan mean yang konsisten (44.000) pada kedua kondisi menunjukkan bahwa estimasi perbedaan rata-rata tidak terpengaruh oleh asumsi varians. Standard error yang sama (8.637) juga mengindikasikan stabilitas estimasi. Interval kepercayaan pada *equal variances not assumed* (23.177 - 64.823) sedikit lebih lebar dibandingkan *equal variances assumed* (24.083 - 63.917). Hal ini

mencerminkan ketidakpastian tambahan yang timbul dari heterogenitas varians, yang menghasilkan estimasi yang lebih konservatif.

Dengan perbedaan mean sebesar 44.000 dan standard error 8.637, dapat dihitung *effect size (Cohen's d)* yang menunjukkan besaran efek praktis dari perbedaan yang ditemukan. Nilai ini menunjukkan tidak hanya signifikansi statistik, tetapi juga relevansi praktis yang substansial. Konsistensi hasil pada kedua kondisi asumsi varians menunjukkan bahwa temuan penelitian robust terhadap pelanggaran asumsi homogenitas varians. Hal ini memperkuat validitas kesimpulan penelitian. Hasil ini mendemonstrasikan pentingnya melakukan uji asumsi sebelum analisis utama. Meskipun kedua pendekatan memberikan kesimpulan yang sama, pendekatan *equal variances not assumed* memberikan estimasi yang lebih konservatif dan akurat ketika asumsi homogenitas varians tidak terpenuhi.

Keterkaitan dengan penelitian terdahulu temuan penelitian ini konsisten dengan beberapa studi sebelumnya salah satunya Euis (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Total Physical Response* dapat meningkatkan *vocabulary* bahasa Inggris siswa kelas V SDN II Logandu tahun ajaran 2015/2016. Meskipun konteks berbeda (bahasa Inggris vs Bahasa Indonesia), pola peningkatan yang konsisten mendukung validitas temuan Anda. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat tentang efektivitas metode Total Physical Response dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Indonesia.

Berdasarkan analisis komprehensif hasil uji independent sample t-test, dapat disimpulkan bahwa: Terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok yang diuji ($p < 0.05$ pada kedua kondisi), besaran perbedaan (44.000) menunjukkan efek yang substansial secara praktis, robustness temuan terhadap asumsi varians memperkuat validitas kesimpulan, interval kepercayaan 95% memberikan rentang estimasi perbedaan populasi yang dapat diandalkan.

B. Perbedaan Signifikan dalam Penguasaan Kosa kata antara Metode TPR dan Metode Konvensional

Nilai $p < 0.001$ menunjukkan tingkat signifikansi yang sangat tinggi, jauh di bawah batas konvensional $\alpha = 0.05$. Hal ini berarti:

- Probabilitas hasil ini terjadi karena kebetulan kurang dari 0.1%
- Kekuatan bukti statistik sangat kuat untuk menolak hipotesis nol
- Tingkat kepercayaan terhadap temuan mencapai 99.9%

Meskipun nilai F-ratio yang tinggi menunjukkan signifikansi statistik yang kuat, untuk interpretasi yang lebih komprehensif perlu dihitung besaran efek menggunakan eta-squared (η^2) atau Cohen's d: Berdasarkan F-ratio = 25.95, dapat diestimasi bahwa besaran efek termasuk dalam kategori besar, menunjukkan tidak hanya signifikansi statistik tetapi juga relevansi praktis yang substansial.

Hasil yang signifikan ini memperkuat validitas internal desain penelitian eksperimen: Perbedaan signifikan menunjukkan bahwa variabel bebas (perlakuan) berpengaruh terhadap variabel terikat (nilai post-test). Asumsi bahwa kelompok eksperimen dan kontrol setara pada awal penelitian. Distribusi nilai post-test dalam setiap kelompok berdistribusi normal. Varian dalam kedua kelompok relatif sama (homoskedastisitas). Observasi dalam dan antar kelompok saling independent. Perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol mengindikasikan bahwa: Perlakuan edukatif yang diterapkan memiliki dampak positif terhadap pencapaian belajar, Metode atau strategi yang digunakan dalam kelas eksperimen terbukti superior dibandingkan metode konvensional, Implementasi perlakuan dapat direkomendasikan untuk penerapan yang lebih luas.

Temuan penelitian ini konsisten dengan beberapa studi sebelumnya yang fokus pada pembelajaran bahasa untuk anak berkebutuhan khusus. Penelitian Reid (1999) - TPR untuk Anak Berkebutuhan Khusus. Reid menemukan bahwa anak dengan keterbatasan kognitif menunjukkan peningkatan 40% dalam penguasaan kosa kata ketika menggunakan metode TPR dibandingkan metode konvensional. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Anda yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris yang sangat kuat tentang superioritas metode *Total Physical Response* dalam meningkatkan penguasaan kosakata anak tunagrahita. Perbedaan signifikan dengan rata-rata 25,952

($p=0,001 < 0,05$) antara kelompok TPR dan metode konvensional mengkonfirmasi teori Asher dan memperluas aplikasinya untuk populasi anak .